

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT) DI PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

Nadia Veronika Samaloisa
2113201028

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Nadia Veronika Samaloisa
NIM : 2113201028
Tempat/tgl lahir : Sioban, 14 November 1999
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Dian Paramitha Asyari, S.KM, M.Kes
Nama Pembimbing I : Dian Paramitha Asyari S.KM, M.Kes
Nama Pembimbing II : Ns. Ledia Restipa, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :“ **Analisis Implementasi Program Pelayanan *Voluntary Counseling And Testing* (VCT) di Puskesmas Bungus Kota Padang**”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Maret 2025



Nadia Veronika Samaloisa

PERNYATAAN PERSETUJUAN

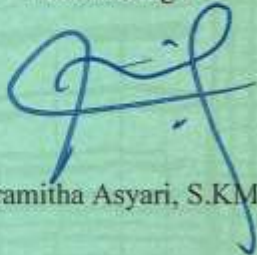
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nadia Veronika Samaloisa
NIM : 2113201028
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Implementasi Program Pelayanan *Voluntary Counseling And Testing* (VCT) di Puskesmas Bungus Kota Padang

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, April 2025

Pembimbing I



(Dian Paramitha Asyari, S.KM, M.Kes)

Pembimbing II



(Ns. Ledia Restipa, M.Kep)

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang




Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nadia Veronika Samaloisa
NIM : 2113201028
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Implementasi Program Pelayanan *Voluntary Counseling And Testing* (VCT) di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifah Padang.

Padang, Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dian Paramitha Asyari, SKM, M.Kes

(.....)

Pembimbing II
Ns. Ledia Restipa, M.Kep

(.....)

Penguji I
Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

(.....)

Penguji II
Fadhilatul Hasnah, M.Kes

(.....)

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Maret 2025

Nadia Veronika Samaloisa

Analisis Implementasi Program Pelayanan Voluntary Counseling And Testing di
Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2025

xiii + 88 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Kasus HIV/AIDS di Kota Padang terus meningkat setiap tahunnya, menjadikannya kota dengan angka tertinggi di Sumatera Barat. Puskesmas Bungus merupakan salah satu dari lima Puskesmas di Kota Padang yang menyediakan layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT), cakupan programnya berada pada angka 100% bahkan lebih dilihat dari kunjungan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pelayanan VCT di Puskesmas Bungus, dengan mengkaji kesesuaian pelaksanaan terhadap pedoman dari Permenkes Nomor 23 Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan telaah dokumen. Informan berjumlah enam orang yang terdiri dari kepala Puskesmas, penanggung jawab program, perawat, apoteker, dan pasien. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi input, petugas VCT telah mencakup berbagai profesi yang relevan namun belum seluruhnya mendapatkan pelatihan. Dana berasal dari BOK dan *Global Fund*, walaupun pencairannya tidak selalu tepat waktu. Sarana prasarana secara umum memadai, tetapi keterbatasan ruang konseling dan distribusi obat kadang menjadi kendala. Pada aspek proses, perencanaan dan pelaksanaan program telah sesuai prosedur, termasuk kegiatan mobile VCT dan kerja sama dengan LSM. Namun, pengawasan masih perlu ditingkatkan. Dari sisi output, capaian target program sudah maksimal, dengan angka 100% bahkan lebih dari target sasaran dilihat dari kunjungan pertama, untuk kunjungan berikutnya pasien banyak yang *lost follow up* dan hanya sekitar 60 % yang rutin datang ke Puskesmas untuk kunjungan berikutnya. Kesimpulannya, implementasi program pelayanan VCT di Puskesmas Bungus secara umum sudah berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat hambatan pada aspek pelatihan SDM, ketersediaan fasilitas, dan cakupan sasaran yang belum optimal yaitu pasien yang *lost follow up* yang tidak rutin datang kunjungan atau berobat ke Puskesmas.

Daftar Pustaka : 31 (2014-2023)

Kata Kunci : Implementasi, program pelayanan VCT

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Undergraduate thesis, March 2025

Nadia Veronika Samaloisa

*Analysis of Implementation of Voluntary Counseling and Testing (VCT) service in Bungus Public Health Center Padang City in 2025
xiii+ 88 pages, 20 tables, 3 pictures, 13 Attachment*

ABSTRACT

The number of HIV/AIDS cases in Padang City continues to increase annually, making it the city with the highest incidence rate in West Sumatra. Bungus Public Health Center (Puskesmas Bungus) is one of five public health centers in Padang that offers Voluntary Counseling and Testing (VCT) services. The program coverage at this facility has reached 100% or more based on initial visit data. This study aims to analyze the implementation of the VCT service program at Bungus Health Center by assessing its conformity with the guidelines outlined in the Regulation of the Minister of Health (Permenkes) No. 23 of 2022.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included semi-structured interviews, direct observation, and document analysis. The study involved six informants comprising the head of the health center, the program coordinator, a nurse, a pharmacist, and a patient. Data analysis was conducted using source and method triangulation.

The findings indicate that, in terms of input, the VCT team includes professionals from various relevant disciplines; however, not all personnel have received adequate training. Funding is provided by the Operational Health Assistance (BOK) and the Global Fund, although disbursements are not always timely. While the infrastructure is generally adequate, limitations in counseling space and medication distribution occasionally pose challenges. Regarding the process aspect, program planning and implementation follow established procedures, including mobile VCT activities and collaboration with non-governmental organizations (NGOs). However, monitoring and supervision require improvement. In terms of output, the program has achieved its targets, with initial visit rates reaching or exceeding 100% of the target population. Nevertheless, patient retention remains an issue, as a significant number of individuals are lost to follow-up, with only approximately 60% returning for subsequent visits.

In conclusion, the implementation of the VCT service program at Bungus Public Health Center has generally been effective. However, challenges remain in the areas of human resource training, facility availability, and optimal target coverage—particularly regarding patients who are lost to follow-up and do not regularly return for treatment or consultations.

References : 31 (2014-2023)

Keywords : Implementation, VCT service program